

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS XI SKO BAHTERAMAS TAHUN AJARAN 2023/2024

¹⁾Sahri Ramadon, ²⁾Basman, ³⁾Resky Ana Abadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: sahiramadhan.fkip@gmail.com

Abstrak

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai produk untuk mencapai hasil yang baik. Seseorang akan melakukan kegiatan atau melakukan belajar karena ada motivasi didalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan penelitian yang dicapai yaitu untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas (SKO) kelas XI tahun ajaran 2023/2024. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi, menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Penelitian ini adalah tipe deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi. Menurut hasil penelitian Ketika seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi akan dapat hasil nilai yang tinggi, sebaliknya mereka yang memiliki motivasi yang rendah, tampak acuh tak acuh, perhatiannya tidak bertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar dan hasil belajarnya akan rendah.

Kata Kunci: Motivasi; Belajar; Hasil Belajar

Abstract

Motivation is one of the factors that affect student success. A person will get the desired results in learning if there is a desire to learn in him. Motivation can serve as a product to achieve good results. A person will do activities or do learning because there is motivation in him. The existence of high motivation in learning will achieve optimal results. The purpose of the research achieved is to find out the learning motivation and learning outcomes of students at the Bahteramas Sports Talent School (SKO) grade XI for the 2023/2024 school year. Motivation as the main factor in learning is functioning, evoking, underpinning, and driving the act of learning. This research is a quantitative descriptive type with a correlation research design. According to the results of the study, when a student has high motivation will get high grades, on the contrary, those who have low motivation, seem indifferent, their attention is not directed to learning which as a result students will experience learning difficulties and their learning results will be low.

Keywords: Motivation; Learning; Outcomes Learning

PENDAHULUAN

Secara umum orang memahami bahwa olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani. Aktivitas olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of Life*. Sehingga olahraga

berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi didalam-Nya. Karakter berkaitan dalam kehidupan sehari-hari baik didalam keluarga dan masyarakat ketika seseorang berinteraksi.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua istilah yang selalu berkaitan. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung, maka harus ada peserta didik yang belajar dan pendidik yang berperan sebagai perancang, pelaksana, fasilitator, pembimbing, dan penilai proses dan hasil pembelajaran.

Keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran, merupakan tujuan utama. Proses pembelajaran dalam praktiknya optimalisasi pencapaian tujuan belajar, pembelajaran disekolah melibatkan beberapa faktor yaitu belajar, pembelajaran, media dan lingkungan merupakan suatu sistem yang antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dan salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Motivasi sangat berperan penting terhadap hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik. Karena motivasi yang diberikan harus membangkitkan semangat belajar siswa, ada dua jenis motivasi yaitu Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang terjadi atas kesadaran diri sendiri yaitu meliputi: kemauan atau sikap belajar sikap yang baik dan harapan untuk mencapai prestasi hasil belajar, sedangkan Motivasi Ekstrinsik adalah Motivasi yang didapatkan dari luar dari siswa yaitu meliputi: orang tua, guru, tema, beserta lingkungan sekitarnya.

Karakteristik motivasi belajar yang dimiliki siswa yang berbakat berkaitan dengan konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi minatnya, senang mengerjakan tugas secara independen dimanah mereka hanya memerlukan sedikit pengarahannya, serta ingin belajar menyelidiki dan mencari lebih banyak informasi.

Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi atau Penjasrek, mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, pengembangan kepribadian dengan hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan pengembangan sikap disiplin, bertanggung jawab, percaya diri dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Motivasi dalam pembelajaran penjas yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas hasil belajar, diarahkan pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta ditunjukkan untuk pembentukan kualitas pengetahuan, sikap disiplin dalam belajar, peningkatan hasil belajar, dan prestasi belajar yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan siswa terhadap orang tua, sekolah, dan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Dikatakan kuantitatif karena dapat penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji pertanyaan penelitian. Terpilihnya sebagai penelitian korelasi karena berupaya menjelaskan ada tindakan hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam peneliti ini meliputi: Motivasi dan Hasil Belajar.

Desain penelitian merupakan penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian dimulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antara variabel perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penilaian. Desain penelitian ini sendiri biasanya terdiri dari metode yang digunakan, operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis. dalam penelitian ini menggunakan metode survei digunakan untuk

mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai hubungan motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. Selanjutnya hasil dari data persepsi tersebut diverifikasi apakah sesuai dengan hipotesis yang diajukan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a) Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pembagian angket Motivasi belajar siswa pada saat mata Pelajaran PJOK siswa kelas XI IPA Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. dengan 34 pernyataan maka diperoleh deskripsi data seperti yang ditampilkan Tabel di bawah ini:

Tabel 1
Deskriptif Statistik Variabel Motivasi Belajar PJOK

No.	Deskriptif Statistik Variabel Motivasi Belajar siswa	Jumlah Data
1.	Range	65
2.	Minimum	113
3.	Maksimum	178
4.	Sum	4424
5.	Mean	134,06
6.	Standar Deviasi	11,832
7.	Varian	139.996

Tabel 1 nilai deskriptif statistik variabel motivasi belajar siswa diatas dapat diketahui :

- Nilai pada range (jangkauan) dari hasil motivasi (X) adalah 65
- Minimum (nilai yang paling kecil) dari motivasi belajar (X) adalah 113
- Nilai maximum (nilai tertinggi) dari motivasi belajar (X) adalah 178
- Nilai sum (rumus) dari motivasi belajar (X) adalah 4424 dengan standar deviation 11,832
- Mean (nilai rata-rata) dari motivasi belajar (X) adalah 134,06 dengan standar deviasi 11,832
- Standar devition (Persebaran data) dari motivasi hasil belajar (X) adalah 11,832
- Nilai Variance (nilai) dari motivasi belajar(X) adalah 139,996

Tabel 2
Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Kriteria	Jumlah	%
1.	Sangat Setuju	413	35,9%
2.	Setuju	410	35,7%
3.	Kurang Setuju	147	15,2%
4.	Tidak Setuju	72	6,3%
5.	Sangat Tidak Setuju	79	6,9%

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat setuju berjumlah 35,9% dengan jumlah 413 jawaban, Siswa yang memperoleh kategori setuju berjumlah 35,7% dengan jumlah 410 jawaban. Siswa yang memperoleh kategori kurang setuju berjumlah 15,2% dengan jumlah 147 jawaban. Siswa yang memperoleh kategori tidak setuju

berjumlah 6,3% berjumlah 72 jawaban, siswa yang memperoleh katagori sangat tidak setuju berjumlah 6,9% dengan jumlah 79 jawaban.

b) Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK kelas XI IPA Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara yang telah dianalisis maka diperoleh data seperti yang tertera pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3
Deskriptif Statistik Variabel Hasil Belajar

No.	Deskriptif Statistik Variabel Hasil Belajar	Jumlah Data
1.	Range	14
2.	Minimum	85
3.	Maximum	99
4.	Sum	3084
5.	Mean	93.45
6.	Standar Deviation	4.576
7.	Variance	20.943

Tabel 3 diatas hasil analisis deskriptif di ketahui :

- 1) Nilai range (jangkauan) dari hasil belajar adalah 14 dengan standar deviation 4.576.
- 2) Nilai minimum (nilai yang paling rendah) dari hasil belajar adalah 85 dengan standar deviation 4.576
- 3) Nilai maximum (nilai yang paling tertinggi) dari hasil belajar adalah 99 dengan standar deviation 4.576
- 4) Nilai sum (rumus) dari hasil belajar adalah 3084 dengan standar deviation 4.576.
- 5) Mean (nilai rata-rata) dari hasil belajar adalah 93.45 dengan standar deviation 4.576
- 6) Standar deviation (persebaran data) dari hasil belajar adalah 4.576
- 7) Varian (banyaknya variasi didalam) dari hasil belajar adalah 20.943

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa mata Pelajaran PJOK dengan hasil belajar siswa PJOK, siswa kelas XI IPA Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. Dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara langsung, dalam penelitian berlangsung hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kategori, untuk siswa yang memperoleh sangat setuju 35,9%, dengan jumlah 413 jawaban. Siswa yang memperoleh kategori setuju 35,7% dengan jumlah 410 jawaban. Siswa yang memperoleh kategori kurang setuju 15,2% dengan jumlah 147 jawaban, siswa yang memperoleh kategori tidak setuju 6,3% dengan jumlah 72 jawaban. Siswa yang memperoleh kategori sangat tidak setuju 6,9% dengan jumlah 79 jawaban. Data yang didapatkan dari 33 responden, maka dari itu menurut hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara langsung di Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara.

Dari hasil analisis dan pengambilan keputusan nilai signifikan 2-tailed lebih besar 0,05 diperoleh tidak adanya hubungan motivasi belajar PJOK dengan hasil belajar PJOK di Sekolah Keberbakatan Olahraga Bahteramas Sulawesi Tenggara. Dengan demikian hal tersebut yang membuat hipotesis H_0 dalam penelitian ini diterima karena tidak hubungan antara motivasi belajar PJOK dan hasil belajar PJOK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah “Tidak ada korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata Pelajaran PJOK di SKO Bahteramas Sulawesi Tenggara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut kebersamai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow.2010. *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.
- Adisasmono, Sudarwati Lilik.2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mohammad. 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- B, Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B, Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Askara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah. B. S dan Zaim Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamdu Ghullam dan Agustina Lisa. Aptil 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian pendidikan*. Vol . 12. No. 1. Hal. 82 dan 83
- Husdarta H.J.S 2014. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta
- Komarudin. 2016. *Psikologi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mylsidayu, Apta. 2015. *Psikologi Olahraga*. PT Bumi Aksara.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Priyanto, 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta Mediacom.
- Sadjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan dan Kesehatan*. Jakarta : Litera.
- Sardiman. 2012 *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Slamento. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryani, Abady Reski Ana. 2022. Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Video Tutorial dalam Materi Tendangan Sampling Pencak Silat Siswa SMA 5 Kendari. *Jurnal Ilmu Olahraga*, volume 3, Nomor 1.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pres.
- W.S. Winkel. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia